

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kadar glukosa antara sampel serum dan plasma EDTA dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kadar glukosa darah menggunakan serum dari sampel sebanyak 29 responden memberikan nilai rata-rata sebesar 92,4 mg/dl, dengan nilai tertinggi 110,3 mg/dl, nilai terendah 72,1 mg/dl, dan nilai standar deviasi 10,5 mg/dl.
2. Pemeriksaan kadar glukosa darah menggunakan plasma EDTA dari sampel sebanyak 29 responden memberikan nilai rata-rata sebesar EDTA 91,9 mg/dl, dengan nilai tertinggi 110,1 mg/dl, nilai terendah 70,9 mg/dl, dan standar deviasi 10,4 mg/dl.
3. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $P= 0,080$ , yang berarti pada alpha 5% tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar glukosa darah yang diperiksa menggunakan sampel serum dan plasma EDTA.

#### **5.2 Saran**

Bagi tenaga Analis Kesehatan pemeriksaan kadar glukosa darah dapat menggunakan sampel serum dan plasma EDTA karena hasil pemeriksaan yang didapat tidak jauh berbeda, tetapi jika dimungkinkan adanya penundaan lebih baik menggunakan sampel plasma NaF karena dapat mencegah terjadinya glikolisis.